

- TOOTH, ARTIFICIAL
- DENTURE, COMPLETE

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN GIGI TIRUAN
LENGKAP YANG DIRAWAT OLEH
MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
PERIODE 1995 / 1996**

SKRIPSI



KK
KG. 465/g8
Dam
j

Oleh :

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Riris Damajanti

029111817

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1998**

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN GIGI TIRUAN
LENGKAP YANG DIRAWAT OLEH
MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
PERIODE 1995 / 1996**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Pendidikan Dokter Gigi pada Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Airlangga**

Oleh :

Riris Damajanti

029111817

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

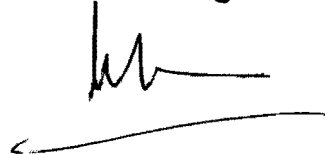
Menyetujui :

Pembimbing I



(drg. Endang Pudjirochani, MS.)

Pembimbing II



(Dr. Arifzan Razak, drg., MSc)

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1998**

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian survei ini adalah mahasiswa GTL II (semester VII) dapat menyelesaikan pembuatan gigitiruan lengkap lebih cepat dibanding dengan mahasiswa GTL I (semester V), kecuali pada tahap penetapan gigit, pasang coba gigitiruan akrilik, insersi, dan kontrol, waktu yang diperlukan hampir sama. Tahap yang paling banyak membutuhkan waktu untuk mahasiswa GTL I adalah tahap cetak anatomis, 'border molding', cetak fungsional, penetapan gigit, dan mencoba gigi depan dan gigi belakang. Sedangkan untuk mahasiswa GTL II (semester VII) tahap yang perlu waktu banyak adalah penetapan gigit.

2. Saran

Melihat dari jumlah hari kerja yang dibutuhkan untuk membuat gigitiruan lengkap oleh mahasiswa GTL I yaitu minimal 22 hari kerja, maka mereka hendaknya mulai mengerjakan pasien paling lambat pada hari kerja ke 14. Sedangkan untuk mahasiswa GTL II, waktu yang dibutuhkan untuk

mengerjakan gigitiran lengkap minimal 17 hari kerja, yang berarti mereka harus memulai pekerjaannya pada hari kerja ke 34.

Selain itu dalam pembuatan gigitiran lengkap maupun gigitiran sebagian tahap laboratoris sebaiknya dikerjakan diluar hari kerja sehingga pada hari kerja hanya digunakan untuk mengerjakan tahap klinis saja. Agar waktu yang tersedia bisa digunakan seefektif mungkin, maka setiap mahasiswa GTL I dan GTL II hendaknya betul-betul menguasai teori maupun materi yang dibutuhkan untuk pembuatan gigitiran lengkap, terutama pada tahap-tahap yang membutuhkan waktu banyak.. Dengan demikian pasien bisa mendapatkan gigitirannya dengan puas, memperoleh yang baik, dan mahasiswa bisa menyelesaikan semua pekerjaan klinis di Laboratorium Prostodonsia sesuai dengan waktu yang tersedia.